
FAKTOR TINDAKAN BIDAN DESA DALAM MELAKUKAN RUJUKAN KASUS KEGAWATDARURATAN KE PUSKESMAS PONED

Rati Purwati

Universitas dharmas indonesia

*Email korespondensi: ratipurwati@undhari.ac.id

ABSTRAK

Based on data in 2020 in Dharmasraya Regency, the number of births was 6,945. Of the 8,345 births, 902 births were identified as having complications, both obstetric and neonatal, but the number of cases referred by the village midwife to the PONED Health Center was only 206 referral cases of obstetric complications to the Puskesmas capable of PONED or if proportioned, only 32% of cases were treated. Birth data in 2020 in Dharmasraya Regency. This study uses a quantitative research type with a cross sectional design, a sample of 30 village midwives who are in the PONED Health Center area. This research was conducted in the PONED Public Health Center, Dharmasraya Regency, from January to June 2021. The sampling technique was stratified random sampling. Data was collected through interviews using a questionnaire. Data analysis using bivariate analysis with chi square test and multivariate using logistic regression test. The results showed that there was a relationship between the level of knowledge and attitudes of midwives with referrals for emergency cases to the PONED Health Center in Dharmasraya Regency ($p < 0.05$). However, there was no relationship between the achievement of facilities and the referral of emergency obstetric cases to the PONED Health Center in Dharmasraya Regency ($p > 0.05$). The dominant factor influencing the referral of obstetric and neonatal emergency cases to the PONED Public Health Center in Dharmasraya Regency is 38.25 times compared to other variables.

Keywords/Kata Kunci : Knowledge; Attitude; Achievement of Facilities; PONED; Midwives

ABSTRAK

Berdasarkan data pada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya, jumlah kelahiran sebesar 6.945. Dari 8.345 kelahiran diketahui 902 kelahiran teridentifikasi mengalami komplikasi baik kebidanan dan neonatal, namun jumlah kasus yang dirujuk oleh bidan desa ke Puskesmas PONED hanya 206 rujukan kasus komplikasi obstetri ke Puskesmas mampu PONED atau jika diproporsikan hanya sebesar 32% kasus yang ditangani, Data kelahiran pada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya, Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional, sampel 30 bidan desa yang berada wilayah Puskesmas PONED. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas PONED Kabupaten Dharmasraya, bulan januari sampai juni 2021. Teknik pengambilan sampel adalah stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis bivariat dengan uji chi square dan multivariat menggunakan uji regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan sikap bidan dengan rujukan kasus kegawatdarurata ke Puskesmas PONED di Kabupaten Dharmasraya ($p < 0,05$). Namun tidak terdapat hubungan ketercapaian fasilitas dengan rujukan kasus kegawatdaruratan obstetri ke Puskesmas PONED di Kabupaten Dharmasraya ($p > 0,05$). Faktor dominan yang mempengaruhi rujukan kasus kegawatdaruratan obstetri neonatal ke Puskesmas PONED di Kabupaten Dharmasraya adalah 38,25 kali dibandingkan dengan variabel lainnya.

Keywords/Kata Kunci : Pengetahuan; Sikap; Ketercapaian Fasilitas; PONED; Bidan

PENDAHULUAN

Puskesmas Poned merupakan program yang dalam melakukan akselerasi penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Puskesmas Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) adalah Puskesmas Rawat Inap yang memiliki kemampuan serta fasilitas Poned siap 24 jam untuk memberikan pelayanan terhadap ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir dengan komplikasi. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani Provinsi Sumatera Barat 2017 berdasarkan Kabupaten/ Kota diketahui Kabupaten/Kota dengan pencapaian komplikasi kebidanan yang ditangani terendah adalah Kabupaten Mentawai (8%), Kabupaten Dharmasraya (26,7%) dan Kota Padang (44%). Hal ini menggambarkan pencapaian program penanganan komplikasi kebidanan maupun neonatal belum mencapai target yang telah ditetapkan dimana 100% kasus komplikasi kebidanan dan neonatal harus ditangani.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. *Cross Sectional* adalah penelitian yang mengamati variabel independen dan variabel dependen di kumpulkan dan dinilai dalam waktu bersamaan. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas

Poned yaitu Puskesmas Koto Baru yang berada di kabupaten Dharmasraya. Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan mulai dari bulan Januari sampai Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Bidan desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Poned Koto Kabupaten Dharmasraya yaitu sebanyak 32 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian adalah dengan cara *Stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak berdasarkan proporsi pada kelompok penelitian. Instrumen penelitian ini merupakan instrumen yang terdiri dari ketercapaian fasilitas, pengetahuan, sikap dan kompetensi bidan dalam melakukan rujukan kasus kegawatdaruratan obstetri neonatal ke puskesmas Poned.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data telah dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan Juni 2021 di wilayah kerja puskesmas Poned Kabupaten Dharmasraya. Hasil penelitian didapatkan dengan melakukan wawancara terhadap 30 bidan desa yang memiliki kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam eklusi. Setelah data di analisis secara univariat, bivariat dan multivariat, didapatkan hasil sebagai berikut. Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan.

Tabel 1. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Bidan Desa Dalam Melakukan Rujukan Kasus Kegawatdaruratan Obstetri Ke Puskesmas Poned Di Kabupaten Dharmasraya

Variabel	B	SE	Wald	df	p-value	Exp(B)
Step I						
Tingkat pengetahuan	3,54	1,56	5,09	1	0,024	34,54
Sikap	1,26	1,23	1,09	1	0,306	3,53
Ketercapaian fasilitas	-3,17	1,42	4,97	1	0,026	0,04
Step II						
Tingkat pengetahuan	3,89	1,53	6,41	1	0,011	49,15
Ketercapaian fasilitas	-3,56	1,38	6,59	1	0,010	0,028

Tabel 1 Dapat disimpulkan bahwa dari seluruh variabel yang diteliti, yang menjadi faktor dominan dengan perilaku bidan desa dalam melakukan rujukan kasus kegawatdaruratan obstetri ke Puskesmas PONED di Kabupaten Dharmasraya adalah tingkat pengetahuan dengan nilai OR 45,25 artinya bidan dengan tingkat pengetahuan rendah memiliki peluang 45,25 kali untuk mengalami melakukan rujukan yang tidak baik terhadap kasus kegawatdaruratan obstetr ke Puskesmas PONED dibandingkan yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang rujukan kegawatdaruratan obstetri ke Puskesmas PONED sangat besar pengaruhnya dalam rujukan yang dilakukan. Pengetahuan bukan hanya bisa didapat dibangku perkuliahan tetapi dengan pelatihan, seminar dan workshop. juga bisa menambah pengetahuan. Maka dari itu hendaknya bidan gemar mengikuti pelatihan, seminar dan workshop, sehingga dengan bertambahnya pengetahuan maka bidan akan semakin baik dalam melaksanakan tugas sesuai standar yang telah ditetapkan. Selain daripada itu juga

penting dilakukannya supervisi oleh bidan koordinator terkait trend rujukan maupun kematian ibu dan bayi di wilayah Kab. Dharmasraya agar dapat dilakukan upaya perbaikan kedepannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan penelitian dosen ini dilakukan untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan dengan tulus ikhlas kepada : Bapak Gunawan Ali, M.Kom selaku Rektor Universitas Dharmas Indonesia. Ibu Wulan Andang Purnomo, M.Kom selaku Wakil Rektor Universitas Dharmas Indonesia. Ibu Ita Dwiaini, S.Farm., Apt., M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dharmas indonesia. Ibu Siti Khotimah, SST,M.Keb selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Dharmas Indonesia. Seluruh Dosen, beserta staf Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dharmas Indonesia jurusan DIII Kebidanan yang telah memberikan ilmu selama berada di bangku kuliah. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Penelitian Dosen ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu. Penulis

menyadari bahwa dalam pembuatan Laporan Penelitian Dosen ini, masih banyak kekurangan dan belum sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat untuk membangun dan kesempurnaan Laporan penelitian Dosen ini, atas kritis dan sarannya saya ucapkan terima kasih

DAFTAR PUSTAKA

Australia Indonesia Partnership for Maternal and Neonatal Health (AIPMNH). (2015). Peningkatan Mutu Pelayanan KIA Melalui Pendekatan Puskesmas Mampu PONED. Jakarta.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya. (2017). Dharmasraya dalam Angka. BPS. Dharmasraya.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya. (2018). Dharmasraya dalam Angka. BPS. Dharmasraya.

Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Spong CY, Dashe JS, Hoffman BL, et al. (2007). *Williams Obstetrics*, 24 Th Edition. Mc Graw Hill.

Desmariyenti, Nurlisis. (2015). Factors that deals with Accuracy of the Midwife' Diagnosis in Rifering the Pregnancy Case Patient and High Risk Childbirth at the General Hospital of Arifin Achmad of Riau in 2014. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 3(1): 41-46.

Dinas Kesehatan Kota Padang. (2016). Profil Kesehatan Kota Padang tahun 2016. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang.

Dirjen Bina Gizi dan KIA. (2013). Rencana aksi percepatan penurunan AKI di Indonesia. Jakarta : Kemenkes RI.

Dwikhanti R, Islami (2015) 'Hubungan Antara Kompetensi (Pengetahuan, Sikap dan Kompetensi) Bidan Terhadap Ketepatan Rujukan Pada Kasus Preeklampsia di Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 6(3): 46-56.

Fraser MD, Myles. (2009) Buku Ajar

Bidan. 2009. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.

Gunarta A. (2002). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketepatan Bidan Dalam Mendiagnosa Resiko Tinggi Ibu Bersalin Yang Dirujuk Ke Rumah Sakit M Ashari Pernalang Tahun 2002. Tesis Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Handriyani H. (2012). Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Rihama

Hastono, SP. (2007). Analisis Data Kesehatan. Jakarta: FKM Universitas Indonesia.

Ilyas Y. (2012). Kinerja, Teori, Penilaian Dan Penelitian. Jakarta: Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM Universitas Indonesia.

Indrawati W. (2009). Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan Desa dalam Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota. Tesis Universitas Andalas Padang

Manuaba IBG. (2012). Fisiologi Persalinan, Dalam Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta : EGC

Mobilu S. (2011). Hubungan Pengetahuan Bidan dengan Penerapan Rujukan ke Puskesmas Poned Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Health & Sport*. Agustus 2011; 5(3):656-65.

Notoatmodjo S. (2007). Pendidikan dan Perilaku kesehatan. Cetakan 2 Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Pattianakotta, Lusia Atilda, (2012). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Rujukan Kasus Kegawatdaruratan Obstetri Neonatal Oleh Bidan Desa Ke Puskesmas Poned di Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*; 5(2): 12-18.

Sayekti B. (2011). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan penggunaan partograf oleh bidan dalam

- pertolongan persalinan di Kabupaten Klaten. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*. 4(2): 34-38.
- Siagian. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siwi WE. (2015). *Asuhan Kebidanan pada kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Barupess.
- Sudjana. (2002). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &. D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyatnataris D. (2007). *Analisis Bidan di Desa yang tidak Merujuk Kasus Persalinan dengan Gawat Janin ke Puskesmas PONED di Kabupaten Cirebon tahun 2006-2007*. Tesis FKM UI. Depok
- Syafrudin, Hamidah. (2009). *Kebidanan Komunitas*. Jakarta : EGC.
- Syaiful Y, Khudzaifah U. (2016). *Faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum di RS Muhammadiyah Gresik*. *Journals of Ners Community*; 7(1): 55-60.
- Utami S. (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi Dan Supervisi Dengan Ketepatan Penyusunan Partograf Yang Dilakukan Bidan*. *Medsains*; 2(1): 9-15.
- Uwaliraye P, Puoane T, Binagwaho A, Basinga P. (2013). *Factors Influencing The Job Performance of Nurses and Midwives in Postpartum Units in Two District Hospitals in Rwanda*. *Africa Journal of Nursing and Midwifery*. 15 (2): 59–69
- Wahyudi YP, Siti N, Ida I. (2014). *Pengelolaan Rujukan Kedaruratan Maternal di Rumah Sakit dengan Pelayanan PONEK*. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, Vol 28(1); 23-27.
- Wibowo. (2010). *Manajemen Kinerja; Edisi Ketiga*. PT. Raja Grafindo Prasada: Jakarta
- Zachri S. (2002). *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Rujukan Persalinan Ibu Hamil Risiko Tinggi oleh Puskesmas ke RSUP Dr. M Hoesin Palembang tahun 2001*. *Journals of Ners Community*; 1(2): 15-20